

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Dea Cake and Bakery mengenai perancangan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur operasional pada Dea Cake and Bakery sebagian besar masih menggunakan sistem manual, belum memakai sistem terkomputerisasi yang terpusat dan terintegrasi, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pembuatan laporan dan pengambilan keputusan yang sifatnya rutin.
2. Biaya-biaya terkait dengan proses produksi yang dilakukan oleh manajemen rawan salah saji atau ketidak akuratan karena proses penghitungan dan rekapitulasi masih dilakukan secara manual. Dibutuhkan data persediaan, prosedur produksi dan data keuangan yang saling berkaitan agar kelacaran proses produksi dapat tetap terjaga.
3. Proses absen jam kerja karyawan masih menggunakan sistem cek lock berupa tanda tangan di atas kertas, sehingga pengendalian pada proses ini sangat kurang, sistem aplikasi yang terintegrasi dengan mesin absensi sidik jari diharapkan mampu mengatasi permasalahan ini.
4. Penerapan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* dapat menjadi solusi dalam menjalankan kegiatan usaha Dea Cake and Bakery. Subsistem input yang lengkap yang terdiri dari *operational module*,

financial accounting module dan *human resources module* yang diolah menggunakan *database* sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi. Subsistem output yang dihasilkan berupa laporan-laporan bersifat *real time* yang tentunya berguna dalam pengambilan keputusan manajemen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka dapat disarankan agar Dea Cake and Bakery menggunakan dan menerapkan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* menggunakan pendekatan *ERP system* seperti yang telah dirancang, sehingga tingkat efisiensi dan profitabilitas yang diinginkan dapat tercapai. Dengan diadakan pelatihan pengoperasian sistem aplikasi dan sosialisasi menyeluruh dalam penerapannya, perubahan sistem akan cepat tercapai. Disamping itu, dibutuhkan pula kerjasama antar semua divisi serta komitmen manajemen yang tinggi agar sistem ini dapat berjalan dengan baik.